

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil analisis hipotesis (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis satu (H1) diterima, moderasi *Corporate Governance* memperkuat variabel tekanan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Berdasarkan hasil yang ada dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya tekanan pada karyawan bisa meningkatkan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.

2. Hipotesis dua (H2) ditolak, moderasi *Corporate Governance* tidak memperkuat variabel kesempatan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Berdasarkan hasil yang ada dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya kesempatan pada karyawan belum tentu meningkatkan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.

3. Hipotesis tiga (H3) ditolak, moderasi *Corporate Governance* tidak memperkuat variabel rasionalisasi dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Berdasarkan hasil yang ada dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya rasionalisasi pada karyawan belum tentu meningkatkan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.

4. Hipotesis empat (H4) ditolak, moderasi *Corporate Governance* tidak memperkuat variabel kemampuan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Berdasarkan hasil yang ada dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya kemampuan pada karyawan belum tentu meningkatkan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat memilih atau menggunakan semua variabel proksi dari *fraud diamond* yang lain, agar hasil penelitian yang dilakukan lebih jelas dan detail.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengganti dan mempertimbangkan sampel perusahaan dari jenis selain perusahaan manufaktur bidang konsumsi, contohnya: perbankan, perusahaan jasa, dll.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya mengganti variabel moderasi yang lain, agar memungkinkan dapat memperkuat variabel independen untuk mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 15 sampel perusahaan jenis manufaktur dalam bidang konsumsi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 periode saja, sehingga hasil yang diperoleh tidak seakurat penelitian lain yang menggunakan periode lebih panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 proksi dari variabel independen dalam *fraud diamond*, dikarenakan adanya keterbatasan waktu peneliti.

5.3.2 Implikasi

Adapun beberapa implikasi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Pihak Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dalam menilai dan menganalisis investasi diperusahaan tertentu dan diharapkan investor atau calon investor lebih mengetahui dan teliti untuk melihat kemungkinan terjadinya *financial statement fraud* dalam melakukan investasi yang tepat.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan kebijakan dalam memberikan instruksi kepada manajemen sebagai agen yang terkait dengan tanggung jawab dalam melindungi kepentingan prinsipal dalam hal insvestor.

c. Bagi Penulis

Peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang *fraud diamond* yaitu *pressure, oportunity, rationalization, capability* terhadap pendeteksial *financial statement fraud* dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk menambah wawasan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.